

## BAB IV

### PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Orientasi Kanchah dan Persiapan

##### 1. Orientasi Kanchah

Penelitian ini bertempat di Indonesia dengan ketentuan yaitu, lulusan baru dari perguruan tinggi vokasi, semua jenis kelamin dan sedang mencari pekerjaan. *Tryout* dilaksanakan mulai tanggal 24 mei 2024 hingga 4 juni 2024 mendapatkan responden sebanyak 33 orang yang memenuhi kategori. Proses pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 7 juni 2024 hingga tanggal 28 juni 2024 dengan total responden keseluruhan sebanyak 155 dan hanya 140 orang yang memenuhi kriteria. Menggunakan sistem *google form* untuk pengambilan datanya, karena pengambilan data dilakukan secara daring atau tidak tatap muka maka prosesnya terbilang lebih lama. Pengisian kuesioner bergantung pada kesenggangan waktu dan intensitas membuka sosial media pada subjek penelitian, karena subjek tidak selalu membuka sosial media maka penyampaian informasi berlangsung lebih lambat.

Subjek penelitian ini berasal dari lulusan 41 perguruan tinggi di Indonesia, antara lain adalah Stikes Hamzar, Politeknik Jakarta, Stikes Yogyakarta, Poltekkes Surakarta, Universitas Airlangga, Poltekkes Bsi Yogyakarta, Universitas Kusuma Husada, Poltekkes Surakarta, Politeknik Negeri Malang, Institut Pertanian Bogor, Politeknik Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas

Indonesia, Politeknik Jakarta, Universitas Gajah Mada, Politeknik Perkapalan Surabaya, Sekolah Tinggi Multi Media, Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Teknologi Digital Indonesia, Universitas Diponegoro, Pifpk, Politeknik Semarang, Polioteknik Negeri Bandung, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Politeknik Negeri Kupang, Universitas Asa Indonesia, Universitas Kimia Farma. Akper Yaspen Jakarta, Universitas Pamulang, Universitas Jenderal Achmad Yani, Politeknik Negeri Semarang Stikes Bakti Husada Mulia, Stikes Medisra, Akper Pelni, Stikes Cianjur, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Politeknik Api Yogyakarta. Berasal dari 6 provinsi yang berbeda yaitu Jawa Timur, Jakarta, D.I Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur.

## **2. Persiapan Penelitian**

Peneliti membuat persiapan dengan melakukan modifikasi pada alat ukur dan uji coba alat ukur yang akan dipergunakan. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan:

a. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur kecemasan menghadapi dunia kerja terdahulu yang disusun oleh Wijayanti, Eka dan Rina (2023) dengan menggunakan *grand* teori Greenberger dan Padesky. Kemudian untuk alat ukur *job search self-efficacy* menggunakan alat ukur yang disusun oleh Mutiarani dan Fikri (2023), dengan teori oleh Pepe et al (2010). Pada penelitian ini, dilakukan modifikasi aitem-aitem yang tidak sesuai dengan keadaan subjek penelitian.

1). Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Skala Kecemasan menghadapi dunia kerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi skala dari Wijayanti, Noviekayanti dan Rina (2022) dari aspek yang dikemukakan oleh Greenberger dan Padesky (2004) antaranya aspek fisiologis, kognitif, perilaku dan emosional. Jumlah aitem pada skala kecemasan sebanyak 52, 26 aitem *favorable* dan 26 aitem *unfavorable*.

Penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang disediakan yang pertama adalah Sangat Setuju (ST) sekornya adalah 5, kedua Setuju (S) sekornya adalah 4, ketiga Netral (N) sekornya adalah 3, keempat Tidak Setuju (TS) sekornya adalah 2, dan yang terakhir adalah Sangat Tidak Setuju (STS) sekornya adalah 1.

Peneliti menghapus aitem yang tidak sesuai dengan subjek penelitian, pada penelitian sebelumnya subjeknya merupakan mahasiswa akhir, kemudian pada penelitian ini, subjeknya adalah *fresh graduate* perguruan tinggi vokasi, sehingga tersisa 21 aitem yaitu 6 aitem unfavorable dan 15 aitem favorable yang sesuai dengan kondisi subjek. Berikut merupakan blueprint skala yang sudah dimodifikasi:

**Tabel 4.1** Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

NO	ASPEK	F	UF	TOTAL
1	Fisiologis	11, 12,13	14	4
2	Kognitif	1,2,4,5	3	5
3	Perilaku	6,7,8	9,10	5
4	Emosional	15, 16, 17,18 19	20,2 1	7
<b>Total</b>		15	6	21

## 2). Skala *Job Search Self Efficacy*

Penelitian ini menggunakan alat ukur dari Mutiarani dan Fikry (2023). Berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Pepe et al (2010) antaranya adalah, mengatasi frustrasi, eksplorasi yang giat, perencanaan karir proaktif, dan strategi untuk mencapai tujuan. jumlah aitem pada skala *Job Search Self-Efficacy* sebanyak 20 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable*. peneliti melakukan uji coba ulang karena terdapat perbedaan analisis dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya menggunakan analisis secara berbarengan pada dimensi yang ada, sementara dalam

penelitian ini, peneliti melakukan analisis secara mandiri pada setiap dimensi, sehingga peneliti membagi menjadi 4 dimensi. 6 aitem pada dimensi mengatasi frustrasi, 6 aitem pada pada dimensi eksplorasi pekerjaan, 7 aitem pada dimensi Perencanaan Karir Proaktif dan 5 aitem pada dimensi integrasi rasional, namun karena subjek pada penelitian ini dan sebelumnya masih sama, maka peneliti tidak merubah aitem yang ada. peneliti tetap menggunakan 21 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable* sebelumnya.

Berikut merupakan *blueprint* skala *Job Search Self Efficacy*:

**Tabel 4.2** Skala *Job Search Self Efficacy*

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1	Mengatasi Frustrasi	1,2,3,4,5,6		6
2	Eksplorasi yang Giat	7, 8,9,12	10,11	6
3	Perencanaan Karir Proaktif	13, 14,15,16,17, 18, 21		7
4	Integrasi rasional	19, 20,24	22,23	5
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>4</b>	<b>24</b>

b. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Proses pertama dimulai dengan melakukan penilaian aitem alat ukur oleh *ekspert judgment*, untuk menentukan kesesuaian aitem sudah sesuai dengan aspek dan indikator dari variabel yang dipergunakan proses penialain berlangsung selama 4 hari, dimulai pada tanggal 18 mei hingga 22 mei, yang dibantu oleh 7 penilai

yang memiliki pemahaman mengenai bidang yang akan diteliti untuk menentukan nilai aiken'sv dari setiap aitem yang dipergunakan

Proses selanjutnya adalah mengumpulkan data untuk uji coba skala yang akan dipergunakan. Penelitian ini mempergunakan 5 alternatif pilihan jawaban, pilihan jawaban ini disesuaikan dengan penelitian sebelumnya yang pertama adalah Sangat Setuju (ST) sekornya adalah 5, kedua Setuju (S) sekornya adalah 4, ketiga Netral (N) sekornya adalah 3, keempat Tidak Setuju (TS) skornya adalah 2, dan yang terakhir adalah Sangat Tidak Setuju (STS) sekornya adalah 1.

Uji coba ini dipergunakan untuk mengetahui reliabilitas dari skala yang akan dipergunakan dari hasil jawaban yang diberikan responden. Uji coba dilakukan mulai dari tanggal 24 mei 2024 hingga 4 juni 2024, terdapat sebanyak 33 responden yang memenuhi kategori, kemudian analisis data dilakukan melalui program SPSS 16.0 for windows.

c). Hasil Analisis Uji Coba

Berdasarkan hasil analisis uji coba kepada kedua skala didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Skala kecemasan menghadapi dunia kerja

Skala kecemasan menghadapi dunia kerja mempunyai 21 aitem yang digunakan terdapat 7 aitem gugur, antaranya adalah

1 aitem *unfavorable* aspek fisiologis, 2 aitem pada aspek kognitif *favorable* dan *unfavorable*, 1 aitem *unfavorable* aspek perilaku, dan 3 aitem pada aspek emosional yaitu 2 *unfavorable* dan 1 *favorable*. Nilai validitas yang didapatkan melalui *expert judgment* oleh 7 rater berkisar antara 0,75-0,82. Setelah dilakukan uji coba serta pengolahan data reliabilitas sebesar 0,873. Artinya aitem yang digunakan valid dan juga reliabel.

**Tabel 4.3** Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

NO	ASPEK	F	UF	TOTAL
1	Fisiologis	11, 12,13		3
2	Kognitif	1,2,4		3
3	Perilaku	6,7,8	10	4
4	Emosional	16,17,18,19		4
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>14</b>

2). Skala *Job search self-efficacy*

Skala *Job search self-efficacy* memiliki 24 aitem yang digunakan, 3 aitem gugur. Yaitu 2 aitem *unfavorable* pada dimensi integrasi rasional dan 1 aitem *favorable* pada dimensi mengatasi frustrasi. Nilai validitas, yang didapatkan melalui penilaian oleh 7 rater untuk skala ini berkisar antara 0,79-0,90. Kemudian reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,710 pada dimensi mengatasi frustrasi, 0,758 pada dimensi eksplorasi pekerjaan, 0,900 pada dimensi perencanaan karir proaktif dan 0,835 pada dimensi integrasi rasional.

**Tabel 4.4** Skala *Job Search Self Efficacy*

No	Aspek	F	UF	Jumlah
1	Mengatasi Frustrasi	1, 3,4,5,6		5
2	Eksplorasi yang Giat	7, 8,9,12	10,11	6
3	Perencanaan Karir Proaktif	13, 14,15,16,17, 18, 21		7
4	Integrasi rasional	19, 20,24		3
	<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>2</b>	<b>21</b>

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Proses modifikasi dan uji coba alat ukur yang telah dilakukan, selanjutnya masuk pada tahap pengambilan data, dilaksanakan pada tanggal 7 juni 2024 hingga tanggal 29 juni 2024 dengan total responden sebanyak 155 orang, terdapat 15 orang yang tidak memenuhi kebutuhan penelitian sehingga tersisa 140 subjek. Pengambilan data menggunakan sistem *google form* untuk pengambilan datanya karena pengambilan data dilakukan secara daring atau tidak tatap muka maka prosesnya terbilang lebih lama. Pengisian kuesioner bergantung pada kesenggangan waktu dan intensitas membuka sosial media pada subjek penelitian, karena subjek tidak selalu membuka sosial media maka penyampaian informasi berlangsung lebih lambat.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan uji yang telah ditentukan sebelumnya untuk melihat kesesuaian data penelitian dengan aturan-aturan atau kaidah yang telah ditentukan oleh para ahli, kemudian peneliti akan membuat pembahasan terkait hasil yang didapatkan untuk

kemudian dibuat kesimpulan dari penelitian dan saran yang digunakan untuk pengembangan keilmuan di masa mendatang.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan untuk mendeskripsikan subjek dalam penelitian ini, untuk melihat perbedaan subjek satu dengan yang lainnya, dari segi karakteristik subjek ataupun hasil data yang didapat.

#### a. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini memiliki total responden sejumlah 140 orang, diperoleh melalui kuesioner menggunakan *google form*. Berikut merupakan gambaran dari subjek yang berpartisipasi, disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5** Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	N	Persentase
Diploma 1	2	2%
Diploma 2	1	1%
Diploma 3	75	77%
Diploma 4	19	20%
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data jenjang pendidikan diatas terdapat 2 orang dengan pendidikan Diploma 1 dengan persentase 2 %, 1 orang dengan jenjang pendidikan Diploma 2 dengan persentase 1%. 75 orang dengan jenjang pendidikan Diploma 3 dengan persentase

77%, dan 19 orang dengan jenjang pendidikan Diploma 4 dengan persentase 20%.

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan deskripsi mengenai hasil, digunakan untuk memberi gambaran mengenai data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan agar mempermudah peneliti untuk menginterpretasikan data yang diperoleh. Uji Empirik dan Hipotetik

**Tabel 4.6** Hasil Uji empirik dan hipotetik

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	Xmin	14	14
	Xmax	70	62
	Mean	42	34
	Standar Deviasi	9,3	10
Mengatasi Frustrasi	Xmin	5	11
	Xmax	25	25
	Mean	15	21,1
	Standar Deviasi	3,3	2,2
Eksplorasi Pekerjaan	Xmin	5	12
	Xmax	25	30
	Mean	15	22,5
	Standar Deviasi	3,3	2,6
Perencanaan Karir Proaktif	Xmin	6	19
	Xmax	30	30
	Mean	18	26,9
	Standar Deviasi	4	2,5
Integrasi Rasional	Xmin	4	11
	Xmax	20	20
	Mean	12	17
	Standar Deviasi	2,6	2

Keterangan:

Uji Hipotetik : Perolehan Skor dari Skala

Uji Empirik : Perolehan Skor dari Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat diketahui bahwa variabel kecemasan menghadapi dunia kerja memiliki nilai mean empirik sebesar 34 dengan standar deviasi 10. Dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yang didapat dari variabel kecemasan menghadapi dunia kerja sebesar 42, kemudian dimensi mengatasi frustrasi memiliki nilai mean empirik sebesar 22,1 dengan standar deviasi 2,2. Dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yang didapat dari variabel mengatasi frustrasi sebesar 15.

Variabel eksplorasi pekerjaan memiliki nilai mean empirik sebesar 22,5 dengan standar deviasi 2,6. Dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yang didapat dari variabel eksplorasi pekerjaan sebesar 15. variabel perencanaan karir proaktif memiliki nilai mean empirik sebesar 26,9 dengan standar deviasi 2,5. Dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yang didapat dari variabel perencanaan karir proaktif sebesar 18. variabel integrasi rasional memiliki nilai mean empirik sebesar 17 dengan standar deviasi 2. Dibandingkan dengan nilai mean hipotetik yang didapat dari variabel integrasi rasional sebesar 2,6. Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah pada variabel kecemasan menghadapi dunia kerja memiliki mean hipotetik lebih tinggi daripada mean empiriknya. Sementara pada variabel *job search self-efficacy* pada ke empat dimensinya memiliki mean hipotetik lebih rendah daripada mean empirik yang didapat.

## 2. Uji Kategorisasi

Perhitungan pada uji kategorisasi ini akan dilakukan melalui 3 jenis yaitu tinggi, sedang dan rendah, uji kategori digunakan sebagai cara melihat tingkatan keadaan dari setiap subjek, apakah tergolong sedang rendah ataukah tinggi.

**Tabel 4.7** Rumus Kategori

No	Kategori	Rumus
1.	Rendah	$X < \mu - 1\sigma$
2.	Sedang	$\mu - 1.5\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$
3.	Tinggi	$\mu + 1.5\sigma \leq X$

Hasil dari perumusan yang terdapat dalam tabel diatas maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel. 4.8** Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja (Y)

No	Kategori	Rumus
1.	Rendah	$X < 34 - 1.10$
2.	Sedang	$34 - 1.10 \leq X < 34 + 1.10$
3.	Tinggi	$34 + 1.10 \leq X$

**Tabel 4.9** Mengatasi Frustrasi (D1)

No	Kategori	Rumus
1.	Rendah	$X < 21,1 - 1.2,2$
2.	Sedang	$21,1 - 1.2,2 \leq X < 21,1 + 1.2,2$
3.	Tinggi	$21,1 + 1.2,2 \leq X$

**Tabel 4.10** Eksplorasi Pekerjaan (D2)

No	Kategori	Rumus
1.	Rendah	$X < 26,9 - 1.2,5$
2.	Sedang	$26,9 - 1.2,5 \leq X < 26,9 + 1.2,5$
3.	Tinggi	$26,9 + 1.2,5 \leq X$

**Tabel 4.11** Perencanaan Karir Proaktif (D3)

No	Kategori	Rumus
1.	Rendah	$X < 26,9 - 1. 2,5$
2.	Sedang	$26,9 - 1. 2,5 \leq X < 26,9 + 1. 2,5$
3.	Tinggi	$26,9 + 1.2,5 \leq X$

**Tabel 4.12** Integrasi Rasional (D4)

No	Kategori	Rumus
1.	Rendah	$X < 12 - 1. 2$
2.	Sedang	$17 - 1. 2 \leq X < 17+ 1.2$
3.	Tinggi	$17+ 1. 2 \leq X$

**Tabel 4.13** Kategori Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja dan Skala *Job Search Self Efficacy*

Kategori	Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja		Dimensi Mengatasi Frustrasi		Dimensi Eksplorasi Pekerjaan		Dimensi Perencanaan Karir Proaktif		Dimensi Integrasi Rasional	
	Freq	(%)	Freq	(%)	Freq	(%)	Freq	(%)	Freq	(%)
Rendah	24	17%	14	10%	14	10%	31	22%	11	8%
Sedang	94	67%	109	78%	109	78%	81	58%	94	67%
Tinggi	22	16%	17	12%	17	12%	28	20%	35	25%
Total	140	100%	140	100%	140	100%	140	100%	140	100%

Hasil yang diperoleh diketahui bahwa, ada 24 orang yang masuk dalam kategori rendah, 94 orang masuk dalam kategori sedang dan 22 orang termasuk dalam kategori tinggi, kemudian pada variabel kedua yaitu *job search self-efficacy* pada dimensi mengatasi frustrasi yaitu, 14 orang termasuk dalam kategori rendah, 109 orang masuk kedalam kategori sedang, dan 17 orang masuk kealam kategori tinggi. Dimensi kedua yaitu eksplorasi pekerjaan diketahui bahwa 14 orang masuk kedalam kategori rendah, 109 orang masuk kedalam kategori sedang, 17 orang masuk dalam kategori tinggi. Pada dimensi ketiga yaitu

perencanaan karir proaktif 32 orang masuk kedalam kategori rendah, 81 orang termasuk dalam kategori sedang, dan 28 orang masuk kedalam kategori tinggi. Pada dimensi terakhir yaitu integrasi 11 orang masuk dalam kategori rendah, 94 orang masuk kedalam kategori sedang dan 35 orang masuk kedalam kategori tinggi.

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi sebagai persyaratan dasar yang perlu dipenuhi dalam penelitian sebelum dilakukanya uji hipotesis (Machali, 2021).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasional, dianalisis menggunakan SPSS 16 *for windows*. Dikatakan berdistribusi normal apabila  $p > 0,05$ . Penelitian ini menggunakan unresidual, untuk melihat distribusi data, apakah normal atau tidak (Machali, 2021).

**Tabel 4.14** Hasil uji normalitas.

Variabel	Sig	Interpretasi
Mengatasi Frustrasi	0,000	Tidak Normal
Eksplorasi Pekerjaan	0,000	Tidak Normal
Perencanaan Karir Proaktif	0,000	Tidak Normal
Integrasi Rasional	0,000	Tidak Normal
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	0,070	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel bebas yang ada tidak terdistribusi normal. Artinya bahwa populasi dua sampel yang diambil tidak mempunyai median yang sama.

b. Uji Linearitas

Peneliti menggunakan uji ini untuk mengetahui hubungan linear antara *job search self-efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Uji linieritas mempergunakan SPSS 16.0 *for windows*. Jika hasil nilai probabilitas (peluang kejadian terjadi)  $> 0,05$  artinya hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  artinya hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear (Machali, 2021). Raharjo (2013) linearitas bisa juga dilihat melalui nilai *deviaton from linearity*, jika nilai *deviation from linearity*  $>$  dari 0,05 maka artinya hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.

**Tabel 4.15** Hasil Uji Linearitas

Variabel	P Sig	DFL	Interpretasi
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja *Mengatasi Frustrasi	0,398	0.292	Linear
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja*Eksplorasi Pekerjaan	0,018	0.053	Linear
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja* Perencanaan Karir Proaktif	0,013	0.254	Linear
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja *Integrasi Rasional	0,000	0.099	Linear

Hasil uji linearitas diatas dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara linera dapat dilihat melalui nilai signifikansi pada yang ada antara masing-masing dimensi dengan variabel kecemasan menghadapi

dunia kerja yang dilihat melalui nilai nilai *deviation from linearity* > dari 0,05 *linearity* ( $p < 0,05$ ) yang dapat dikatakan bahwa data linear.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan tergantung, penelitian ini menggunakan uji *spearman rank* karen distribusi data tidak normal. Machali (2021) menjelaskan analisis korelasi menggunakan koefisien korelasi *spearman rank* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel data yang berskala ordinal. dalam melakukan uji korelasi *spearman rank* ini tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Penentuan signifikan atau tidaknya dilihat dari ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Jika nilai  $p\text{-value}$  yang didapat  $< 0,05$  maka dapat dikatakan signifikan, sebaliknya jika ( $p\text{-value} > 0,05$ ) maka dapat dikatakan tidak signifikan (Machali, 2021).

**Tabel 4.16** Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasional	Sig. (2-tiled)	Interpretasi
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja *Mengatasi Frustrasi	-0,046	0.292	Tidak Ada Hubungan
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja*Eksplorasi Pekerjaan	0,177	0.036	Terdapat hubungan positif
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja* Perencanaan Karir Proaktif	-0,236	0.005	Terdapat hubungan Negatif
Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja *Integrasi Rasional	-0,319	0.000	Terdapat hubungan Negatif

Berdasarkan hasil uji diatas dapat dilihat bahwa dimensi frustrasi memiliki signifikansi 0.292 yang berarti tidak signifikan, dengan nilai koefisien korelasinya sebesar  $-0,046$  artinya mengatasi frustrasi dengan kecemasan menghadapi dunia kerja tidak memiliki hubungan. Dimensi eksplorasi pekerjaan memiliki signifikansi sebesar 0,036 yang berarti signifikan, dengan nilai koefisien 0,177, berarti bahwa berhubungan positif dan signifikan antara eksplorasi pekerjaan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Dimensi perencanaan karir proaktif memiliki signifikansi 0.005 yang berarti signifikan, dengan nilai koefisien korelasi  $-0,236$ , berarti ada hubungan negatif dan signifikan antara perencanaan karir proaktif dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Dimensi integrasi rasional memiliki signifikansi 0,000 yang berarti signifikan, dengan koefisien korelasi -

0,319, artinya pada dimensi integrasi dan kecemasan menghadapi dunia kerja mempunyai hubungan negatif dan signifikan,

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakuakn tahui hubungan antara *job search self-efficacy* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, serta melihat hubungan setiap dimensi dalam *job search self-efficacy* kepada kecemasan menghadapi dunia kerja pada lulusan baru perguruan tinggi vokasi. Penelitian ini memiliki empat hipotesis, dua hipotesis diterima dan dua hipotesis yang ditolak.

Penjelasan adalah dimensi mengatasi frustrasi dalam *job search self-efficacy* memiliki hubungan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja, karena nilai yang dimiliki  $-0,071$  dengan signifikansi  $0,402 > 0,005$  yang berarti tidak signifikan. Nadhiroh (2015) mengungkapkan bahwa terdapat dua model pengendalian emosi yang pertama, model *displacement*, yaitu individu mengalihkan ketegangan yang ada, pada objek atau kegiatan lain, hal ini dapat berpengaruh karena individu hanya mengalihkan rasa frustrasi mereka terhadap pemikiran mengenai pekerjaan kepada objek lain, sehingga suatu waktu kecemasan itu tetap dapat muncul kembali. Model pengendalian emosi ini dapat menjadi pengaruh, jika kondisinya berpengaruh positif, yaitu dimensi mengatasi frustrasi naik maka kecemasan juga naik.

Dimensi kedua eksplorasi pekerjaan memiliki hubungan positif dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, dengan nilai  $0,177$  dengan

signifikansi  $0,036 < 0,005$  yang berarti signifikan. Asori (2023) mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan individu mengalami kecemasan yaitu karena semakin beragamnya situasi sosial yang harus dihadapi. Individu yang mulai mengeksplorasi pekerjaan yang akan mereka tekuni, maka individu akan menemukan hal-hal baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya maka dari itu kemungkinan hubungan positif antara dimensi eksplorasi yang giat dengan kecemasan menghadapi dunia kerja dapat terjadi, sehingga hubungan positif antara keduanya dapat terjadi.

Dimensi perencanaan karir proaktif mempunyai hubungan negatif terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja dengan nilai  $-0,236$  dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Menurut Manurung dan Aritonang (2023) perencanaan karir dengan kecemasan menghadapi dunia kerja memang memiliki hubungan negatif, berarti ketika individu memiliki perencanaan karir maka, kecemasan menghadapi dunia kerja yang dimiliki individu tersebut akan rendah.

Dimensi integrasi rasional mempunyai hubungan negatif terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja, dengan nilai  $-0,319$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan, artinya ketika integrasi rasional yang dimiliki tinggi, maka kecemasan yang dirasakan akan rendah. Sejalan dengan penelitian oleh (Adriansyah, Rahayu dan Prastika, 2015) bahwa perasaan dan perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh bagaimana individu melihat atau memandang hubungan antara individu tersebut dengan lingkungan atau orang disekitarnya, karena integrasi rasional merupakan

keyakinan bahwa dirinya mampu memelihara hubungan baik dengan partner kerjanya nanti maka perasaan cemas akan lingkungan kerjanya nanti juga rendah. Penjelasan yang ada memperlihatkan mengapa *job search self efficacy* memiliki hubungan negative yang sangat rendah.

Masing-masing dimensi juga memiliki hasil kategori subjek yang berbeda. Pertama adalah dimensi mengatasi frustrasi jumlah kategori yang didapat dalam kategori tinggi sebesar 12% dan sedang sebanyak 78% kemudian kategori rendah hanya sebanyak 10%, artinya pada dimensi ini lebih banyak subjek yang memiliki kemampuan mengatasi frustrasi yang baik daripada yang kurang baik. Kedua pada dimensi eksplorasi pekerjaan jumlah kategori yang didapatkan adalah kategori tinggi 17%, sedang 78% dan rendah sebanyak 10%. Dimensi kedua ini lebih banyak subjek yang mempunyai kemampuan eksplorasi yang baik dibandingkan yang kurang baik.

Ketiga pada dimensi perencanaan karir proaktif didapatkan kategori tinggi sebanyak 20% sedang 58% dan rendah sebanyak 22%. Artinya pada dimensi ini lebih banyak subjek yang mempunyai kemampuan eksplorasi yang baik dibandingkan yang kurang baik. Ke empat adalah dimensi integrasi rasional jumlah kategori yang didapatkan adalah kategori tinggi 25%, sedang 67% dan rendah sebanyak 8%. Artinya pada dimensi ini lebih banyak subjek yang memiliki kemampuan eksplorasi yang baik dibandingkan yang kurang baik. Sementara itu pada variabel kecemasan menghadapi dunia kerja nilai kategori tinggi sebesar 16%, sedang 67% dan

rendah sebanyak 17%, artinya lebih banyak subjek yang mempunyai kondisi cemas terhadap dunia kerja yang sedang dan rendah dibandingkan yang tinggi. Penjelasan ini menghasilkan.

Kesimpulan bahwa pada empat dimensi yang ada memiliki hubungan masing-masing dengan variabel kecemasan menghadapi dunia kerja. Dimensi mengatasi frustrasi tidak memiliki hubungan dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, dimensi eksplorasi pekerjaan memiliki hubungan positif dengan kecemasan menghadapi dunia kerja, dan dua dimensi lainnya, yaitu perencanaan karir proaktif dan juga integrasi rasional memiliki hubungan negatif dengan kecemasan menghadapi dunia kerja,

Dalam penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa kekurangan yang dimiliki oleh peneliti sehingga berpengaruh pada proses penelitian. Pertama adalah kesalahan penyertaan judul pada kuesioner saat pengambilan data dilaksanakan, sehingga kemungkinan terdapat kemungkinan responden memberikan jawaban yang mencerminkan bahwa dirinya dalam keadaan yang sangat baik. Kedua adalah minimnya responden dalam proses *tryout* skala penelitian, sehingga dapat berpengaruh pada reliabilitas skala yang digunakan, sehingga nilai reliabilitas yang didapat setiap variabel tidak terlalu tinggi. Ketiga adalah skala yang digunakan linear namun kurang ideal karena dari empat dimensi yang ada, terdapat satu dimensi yang tidak linear sehingga dikatakan kurang ideal.

Kecemasan menghadapi dunia kerja ini juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu dukungan sosial yang

didapatkan oleh individu, baik itu dari teman sebaya ataupun keluarga. Kedua adalah motivasi belajar, yaitu bagaimana cara individu tersebut melihat pembelajaran dari orang lain dan menjadikan itu sebuah insight. Ketiga adalah faktor internal seperti AQ (Adversity Quotient).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA